

Penerapan Metode AHP dalam Penentuan Prioritas Pengadaan Sepeda Motor Yamaha

Tesa Desviera Suzanty¹, Hugo Aprilianto²

Program Studi Sistem Informasi STMIK Banjarbaru¹

Program Studi Teknik Informatika STMIK Banjarbaru²

Jl. A. Yani Km. 33,3 Loktabat Banjarbaru, 05114782881

tezza_kitty@yahoo.com, hugo.aprilianto@gmail.com

Abstrak

Dalam pengadaan tipe sepeda motor yamaha, pihak Rizky Motor memasok beberapa jumlah dari tipe sepeda motor Yamaha. Selama ini pihak Rizky Motor merasa sulit untuk menentukan tipe sepeda motor apa yang paling diprioritaskan dalam hal pengadaan sepeda motor yamaha yang sesuai dengan minat masyarakat. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Karena menggunakan input persepsi manusia, model ini dapat mengolah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah metode Analitical Hierarchy Proses yang telah diterapkan pada aplikasi penentuan prioritas pengadaan tipe sepeda motor Yamaha dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kata kunci: Analytical Hierarchy Process (AHP), priotitas pengadaan, sepeda motor.

Abstract

In the procurement of the type yamaha motorcycle, the Motor supply multiple quantities of Mondal of Yamaha motorcycle type. During this time the Motor felt Rizky hard to determine what type of motorcycle is most prioritized in terms of procurement of yamaha motorcycles that comply with the interest of the community. Method of Analytical Hierarchy Process (AHP) is a functional hierarchy with the main input of human perception. Because it uses the input of human perception, this model can process data that is both qualitative and quantitative in the decision-making process. The results of this research is a method of the Process Hierarchy Analitical has been applied to the determination of the application, the priority of the procurement of the type Yamaha motorcycle with the specified criteria.

Keywords: Analytical Hierarchy Process (AHP), most prioritized, motorcycles.

1. Pendahuluan

Kebutuhan alat transportasi pada saat sekarang ini merupakan kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan, khususnya alat transportasi pribadi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat karena kepraktisan sepeda motor bila digunakan pada jalan raya yang padat, bisa dikendarai dengan cepat, dan harga yang relatif terjangkau bagi masyarakat dengan ekonomi menengah dan penggunaan bahan bakar yang lebih hemat dibandingkan dengan transportasi roda empat. Peningkatan penggunaan sepeda motor ditandai dengan semakin banyaknya permintaan sepeda motor dan semakin gencarnya produsen-produsen sepeda motor melakukan inovasi terhadap produknya.

Pada daerah Kabupaten Tapin jumlah pengguna sepeda motor sampai bulan Juli 2011 ada sebanyak 46.500 pengguna, jumlah tersebut terdiri dari beberapa merk sepeda motor salah satunya yaitu yamaha. Merk yamaha menempati urutan pertama dari jumlah pengguna sebanyak 14.550 pengguna dan urutan berikutnya ditempati merk sepeda motor lain.

Rizky Motor merupakan distributor resmi sepeda motor yamaha yang bergerak dalam memasarkan sepeda motor yamaha yang berlokasi di wilayah Rantau Kabupaten Tapin. Selama ini pihak Rizky Motor merasa sulit untuk menentukan tipe sepeda motor apa yang

paling diprioritaskan dalam hal pengadaan sepeda motor yamaha yang sesuai dengan minat masyarakat.

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu metode analisis dan sintesis yang dapat membantu proses pengambilan keputusan. AHP merupakan alat pengambil keputusan yang powerful dan fleksibel, yang dapat membantu dalam menetapkan prioritas-prioritas dan membuat keputusan di mana aspek-aspek kualitatif dan kuantitatif terlibat dan keduanya harus dipertimbangkan. Maka AHP tidak hanya membantu orang dalam memilih keputusan yang tepat, tetapi juga dapat memberikan pemikiran atau alasan yang jelas dan tepat [1]. Untuk mengatasi masalah dalam menentukan tipe sepeda motor yamaha apa yang paling diprioritaskan dalam hal pengadaan sepeda motor yamaha pada Rizky motor, maka perlu dibangun suatu aplikasi dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang diharapkan dapat membantu pihak Rizky Motor dalam memprioritaskan pengadaan tipe sepeda motor yamaha.

2. Metode Penelitian

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1980 adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Karena menggunakan input persepsi manusia, model ini dapat mengolah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu AHP mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi objektif dan multi kriteria yang didasarkan pada perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki, sehingga menjadi model pengambilan keputusan yang komprehensif. Metode AHP akan menstrukturkan masalah menjadi terstruktur dan dibangun dengan dua prinsip yaitu, prinsip menentukan prioritas dan prinsip konsistensi secara logis yang menjadi persyaratannya [2].

Dalam menyelesaikan permasalahan dengan AHP ada beberapa prinsip yang harus dipahami Untuk menentukan Kriteria dan alternative dilakukan dengan perbandingan berpasangan. Menurut Saaty (1988), untuk berbagai persoalan, skala 1 sampai dengan 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat. Nilai dan definisi pendapat kualitatif dari skala perbandingan Saaty bisa diukur menggunakan tabel analisis seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 1. Skala Penilaian Perbandingan Pasangan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan	Jika untuk aktifitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktifitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i

Dalam pengadaan tipe sepeda motor yamaha, pihak Rizky Motor memasok beberapa jumlah dari tipe sepeda motor yamaha. Apabila ada stok tipe sepeda motor yamaha yang sudah laku terjual, maka pihak Rizky Motor akan melakukan distribusi sepeda motor yamaha di gudang yang terletak di Banjarmasin.

Pada aplikasi ini user atau konsumen yang ingin membeli sepeda motor dapat menginputkan form yang terdiri dari enam form yaitu form login, form menu utama, form data kriteria, form data sub kriteria, form proses hasil AHP dan form laporan hasil AHP. Untuk form data sub kriteria memiliki jumlah tab sebanyak empat buah tab terdiri dari tab sub kriteria harga, tab sub kriteria jenis, tab sub kriteria volume silinder dan tab sub kriteria warna.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner terhadap pelanggan sepeda motor yamaha, sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh secara langsung dari sumber dengan melakukan pengambilan data di Dealer Yamaha Rizky Motor Rantau meliputi spesifikasi sepeda motor yamaha dan ada beberapa data yang diperoleh dari website tentang sepeda motor yamaha.

Data-data tersebut akan menjadi variabel yang dianalisa dengan metode *Analytical Hierarchy Procces* (AHP) untuk pemilihan tipe sepeda motor yamaha.

Tabel 2. Data Kriteria

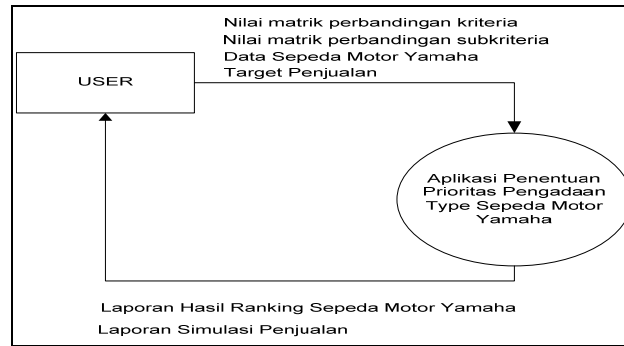
Tipe Sepeda Motor Yamaha	Kriteria	Sub Kriteria
	Harga	Rendah
		Sedang
		Tinggi
	Jenis	Automatic
		Bebek
		Sport
	Volume Silinder (CC)	Rendah
		Sedang
		Tinggi
	Warna	Cerah
		Kalem
		Gelap

Tabel 3. Data Tipe Sepeda Motor Yamaha

No	Nama Sepeda Motor	Harga	Jenis	Volume Silinder	Warna
1.	Mio	12.472.000	Automatic	113.7 CC	Cerah, Kalem, Gelap
2.	Mio Sporty CW	13.271.000	Automatic	113.7 CC	Cerah, Kalem, Gelap
3.	Mio Soul	14.482.000	Automatic	113.7 CC	Cerah, Kalem, Gelap
4.	Xeon	16.282.000	Automatic	124 CC	Cerah, Kalem, Gelap
5.	Vega ZR	12.832.000	Bebek	113.7 CC	Cerah, Kalem, Gelap
6.	Jupiter Z	14.797.000	Bebek	115 CC	Cerah, Kalem, Gelap
7.	Jupiter Z CW	15.547.000	Bebek	115 CC	Cerah, Kalem, Gelap
8.	Jupiter MX	17.127.000	Bebek	134.4 CC	Cerah, Kalem, Gelap
9.	Jupiter MX AT CW	16.402.000	Bebek	134.4 CC	Cerah, Kalem, Gelap
10.	Byson	20.475.000	Sport	153 CC	Cerah, Kalem, Gelap
11.	Vixion	21.588.000	Sport	149.8 CC	Cerah, Kalem, Gelap
12.	Scorpio Z	24.437.000	Sport	223 CC	Cerah, Kalem, Gelap

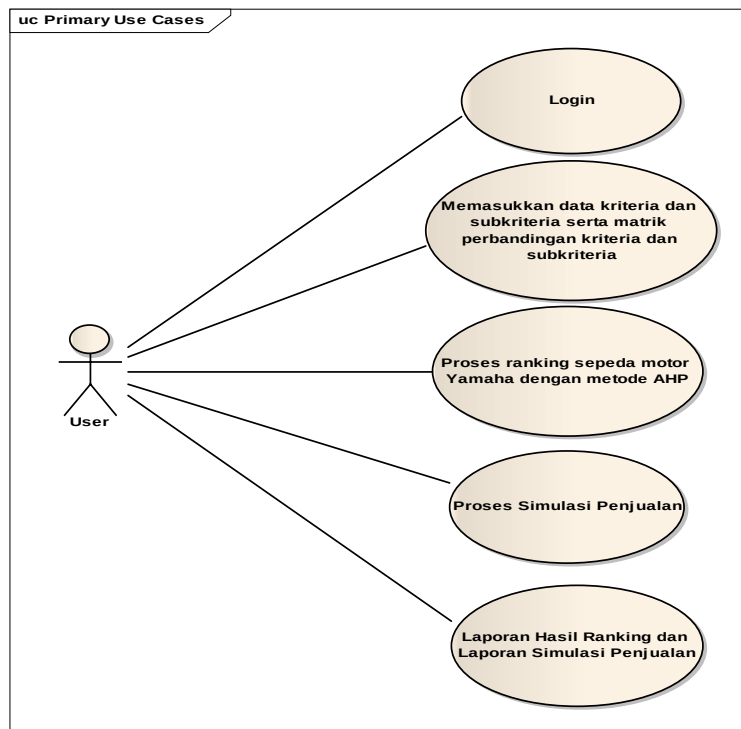
Sumber : - Dealer Yamaha Rizky Motor Rantau, Agustus 2011
 - Website Yamaha Motor Indonesia, 2011

Pada diagram konteks disajikan aliran data dalam sistem yang akan dibuat dan diberikan gambaran umum mengenai interaksi yang terjadi antara sistem dan user. Diagram konteks dari sistem ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks

Gambar UML di bawah ini menjelaskan bagaimana interaksi setiap aktor yang berhubungan dengan sistem ini



Gambar 2. Use Case

Pada rancangan aplikasi yang dibuat, hanya terdapat satu aktor saja yaitu aktor *User*. Adapun aktor tersebut berinteraksi dengan sistem melalui fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan metode AHP adalah:[3]

1. Menentukan prioritas kriteria

Langkah yang harus dilakukan dalam menentukan prioritas kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Membuat matriks perbandingan berpasangan
- b. Membuat matriks nilai kriteria
- c. Membuat matriks penjumlahan setiap baris kriteria

Tabel 4. Matriks penjumlahan setiap baris kriteria sepeda motor Yamaha

[1]	[1] HARGA	[1] JENIS	[1] CC	[1] WARNA	[1] JUMLAH BARIS	[1] Eigen Vector Normalisasi
[1] HARGA	[2] 0,5714	[2] 0,6667	[2] 0,3750	[2] 0,4800	[2] 2,0931	[2] 0,5233
[1] JENIS	[3] 0,1905	[3] 0,2222	[3] 0,3750	[3] 0,3600	[3] 1,1477	[3] 0,2869
[1] CC	[4] 0,0952	[4] 0,0370	[4] 0,0625	[4] 0,0400	[4] 0,2347	[4] 0,0587
[1] WARNA	[5] 0,1429	[5] 0,0741	[5] 0,1875	[5] 0,1200	[5] 0,5245	[5] 0,1311
[1] JUMLAH	[6]	[6]	[6]	[6]	[6] 4,0000	[6] 1,0000

d. Penghitungan rasio konsistensi kriteria

$$\begin{aligned}\lambda \text{ maksimum} &= (1,7500 \times 0,5233) + (4,5000 \times 0,2869) + (16,0000 \times 0,0587) + (8,3333 \times 0,1311) \\ &= 0,9157 + 1,2912 + 0,9388 + 1,0927 \\ &= 4,2384 \dots\dots\dots (1)\end{aligned}$$

$$CI = \frac{\lambda \text{ maksimum} - n}{n - 1} = \frac{4,2384 - 4}{4 - 1} = \frac{0,2384}{3} = 0,0795 \dots\dots\dots (2)$$

Rumus Consistency Ratio (CR) :

$$CR = \frac{CI}{IR} \dots\dots\dots (3)$$

dimana :

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random Consistency

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0,0795}{0,9} = 0,0883$$

2. Menentukan prioritas subkriteria harga

- Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria harga
- Membuat matriks perbandingan subkriteria harga
- Membuat matriks nilai subkriteria harga
- Membuat matriks penjumlahan setiap baris subkriteria harga

Tabel 5. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Harga

	RENDAH	SEDANG	TINGGI	JUMLAH BARIS	Eigen Vector Normalisasi
RENDAH	0,6316	0,6923	0,5000	1,8239	0,6080
SEDANG	0,2105	0,2308	0,3750	0,8163	0,2721
TINGGI	0,1579	0,0769	0,1250	0,3598	0,1199
JUMLAH				3,0000	1,0000

a. Penghitungan rasio konsistensi subkriteria harga

$$\begin{aligned}\lambda \text{ maksimum} &= (1,5833 \times 0,6080) + (4,3333 \times 0,2721) + (8,0000 \times 0,1199) \\ &= 0,9626 + 1,1791 + 0,9595 \\ &= 3,1012\end{aligned}$$

$$CI = \frac{\lambda \text{ maksimum} - n}{n - 1} = \frac{0,1012}{2} = 0,0506$$

Rumus Consistency Ratio (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

dimana CR = Consistency Ratio
 CI = Consistency Index
 IR = Index Random Consistency

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0,0506}{0,58} = 0,0872$$

3. Menentukan prioritas subkriteria jenis
 - Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria jenis
 - a. Membuat matriks perbandingan subkriteria jenis
 - b. Membuat matriks nilai subkriteria jenis
 - c. Membuat matriks penjumlahan setiap baris subkriteria jenis

Tabel 6. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Jenis

	AUTOMATIC	BEBEK	SPORT	JUMLAH BARIS	EIGEN VECTOR NORMALISASI
AUTOMATIC	0,6667	0,6923	0,6000	1,9590	0,6530
BEBEK	0,2222	0,2308	0,3000	0,7530	0,2510
SPORT	0,1111	0,0769	0,1000	0,2880	0,0960
JUMLAH				3,0000	1,0000

- d. Penghitungan rasio konsistensi subkriteria jenis

$$\begin{aligned}\lambda \text{ maksimum} &= (1,5000 \times 0,6530) + (4,3333 \times 0,2510) + (10,0000 \times 0,0960) \\ &= 0,9795 + 1,0877 + 0,9600 \\ &= 3,0272\end{aligned}$$

$$CI = \frac{\lambda \text{ maksimum} - n}{n - 1} = \frac{0,0272}{2} = 0,0136$$

Rumus Consistency Ratio (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

dimana CR = Consistency Ratio
 CI = Consistency Index
 IR = Index Random Consistency

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0,0136}{0,58} = 0,0234$$

4. Menentukan prioritas subkriteria volume silinder (CC)
 - Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria volume silinder (CC)
 - a. Membuat matriks perbandingan subkriteria volume silinder (CC)
 - b. Membuat matriks nilai subkriteria volume silinder (CC)
 - c. Membuat matriks penjumlahan setiap baris subkriteria volume silinder (CC)

Tabel 7. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Volume Silinder (CC)

	RENDAH	SEDANG	TINGGI	JUMLAH BARIS	EIGEN VECTOR NORMALISASI
RENDAH	0,2308	0,2105	0,3750	0,8163	0,2721
SEDANG	0,6923	0,6316	0,5000	1,8239	0,6080

TINGGI	0,0769	0,1579	0,1250	0,3598	0,1199
JUMLAH				3,0000	1,0000

d. Penghitungan rasio konsistensi subkriteria volume silinder (CC)

$$\begin{aligned}\lambda_{\text{maksimum}} &= (4,3333 \times 0,2721) + (1,5833 \times 0,6080) + (8,0000 \times 0,1199) \\ &= 1,1791 + 0,9626 + 0,9595 \\ &= 3,1012\end{aligned}$$

$$CI = \frac{\lambda_{\text{maksimum}} - n}{n - 1} = \frac{0,1012}{2} = 0,0506$$

Rumus Consistency Ratio (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

dimana CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random Consistency

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0,0506}{0,58} = 0,0872$$

5. Menentukan prioritas subkriteria warna
- Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria warna
- a. Membuat matriks perbandingan subkriteria warna
- b. Membuat matriks nilai subkriteria warna
- c. Membuat matriks penjumlahan setiap baris subkriteria warna

Tabel 8. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Warna

	Cerah	Kalem	Gelap	JUMLAH BARIS	EIGEN VECTOR NORMALISASI
Cerah	0,1250	0,1000	0,1429	0,3679	0,1226
Kalem	0,3750	0,3000	0,2857	0,9607	0,3202
Gelap	0,5000	0,6000	0,5714	1,6714	0,5571
Jumlah				3,0000	1,0000

d. Penghitungan rasio konsistensi subkriteria warna

$$\begin{aligned}\lambda_{\text{maksimum}} &= (8,0000 \times 0,1226) + (3,3333 \times 0,3202) + (1,7500 \times 0,5571) \\ &= 0,9811 + 1,0674 + 0,9750 \\ &= 3,0235\end{aligned}$$

$$CI = \frac{\lambda_{\text{maksimum}} - n}{n - 1} = \frac{0,0235}{2} = 0,0117$$

Rumus Consistency Ratio (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

dimana CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random Consistency

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0,0117}{0,58} = 0,0203$$

3. Hasil dan Analisis

Penentuan prioritas pengadaan tipe sepeda motor Yamaha untuk form menu utama ini digunakan untuk mengendalikan seluruh menu dan sub-sub menu yang ada dalam program aplikasi, menu-menu yang ada pada pojok kiri atas mempunyai sub-sub menu yang secara langsung me-link ke objek yang tersedia. Menjalankan menu-menu pada aplikasi dilakukan dengan cara memilih atau mengklik menu-menu yang ada. Pada form menu utama ini disediakan beberapa pilihan yaitu Master, Proses AHP, Laporan, dan Keluar.

Pada menu Master terdapat sembilan submenu utama yaitu Data Kriteria, Data Subkriteria. Pada menu proses AHP tidak terdapat submenu, apabila menu proses AHP diklik maka akan tampil form proses AHP. Pada menu laporan tidak terdapat submenu, apabila menu laporan diklik maka akan tampil form laporan hasil. Sedangkan yang terakhir menu keluar untuk keluar dari aplikasi.

Gambar 3. Form Proses AHP

Form Laporan Hasil Ranking digunakan untuk menampilkan laporan hasil ranking AHP, pada form ini terdiri dari tombol Proses dan tombol Batal. Radio Button berfungsi untuk memilih tampilan hasil ranking. Tombol Proses digunakan untuk menampilkan laporan hasil ranking yang sudah dipilih pada radio button, tombol Batal berfungsi untuk membatalkan untuk menampilkan laporan hasil ranking.

Form Proses AHP digunakan untuk memperoleh hasil ranking, pada form ini terdiri dari tombol Tambah, tombol Ubah, tombol Hapus, tombol Simpan, tombol Batal, tombol Proses, dan tombol Keluar. Tombol Tambah digunakan untuk menambah atau memasukkan data sepeda motor yamaha, tombol Ubah berfungsi untuk mengubah data sepeda motor yamaha, tombol Hapus berfungsi untuk menghapus data sepeda motor yamaha yang sudah ada, tombol Simpan berfungsi untuk menyimpan data sepeda motor yamaha yang sudah diinputkan, tombol Batal berfungsi untuk membatalkan input data sepeda motor yamaha, tombol Keluar untuk keluar dari form proses AHP dan kembali ke form Menu Utama. Berikut tampilan laporan hasil ranking

Report Preview

File Page Zoom

Page 1 of 1 Zoom 80.0 %

Laporan Hasil Ranking AHP Sepeda Motor Yamaha

Kode	Nama Sepeda Motor	Harga	Jenis	Volume Silinder (CC)	Warna	Kriteria
6	Mio Soul Gelap	Sedang	Automatic	Sedang	Gelap	0.43
3	Mio Sporty Gelap	Sedang	Automatic	Sedang	Gelap	0.43
2	Mio Sporty Kalem	Sedang	Automatic	Sedang	Kalem	0.40
5	Mio Soul Kalem	Sedang	Automatic	Sedang	Kalem	0.40
4	Mio Soul Cerah	Sedang	Automatic	Sedang	Cerah	0.38
1	Mio Sporty Cerah	Sedang	Automatic	Sedang	Cerah	0.38
9	Xeon Gelap	Tinggi	Automatic	Sedang	Gelap	0.35
8	Xeon Kalem	Tinggi	Automatic	Sedang	Kalem	0.32
15	Jupiter Z Gelap	Sedang	Bebek	Sedang	Gelap	0.32
12	Vega ZR Gelap	Sedang	Bebek	Sedang	Gelap	0.32
7	Xeon Cerah	Tinggi	Automatic	Sedang	Cerah	0.30
14	Jupiter Z Kalem	Sedang	Bebek	Sedang	Kalem	0.29
11	Vega ZR Kalem	Sedang	Bebek	Sedang	Kalem	0.29
13	Jupiter Z Cerah	Sedang	Bebek	Sedang	Cerah	0.26
10	Vega ZR Cerah	Sedang	Bebek	Sedang	Cerah	0.26
18	Jupiter MX Gelap	Tinggi	Bebek	Sedang	Gelap	0.24
17	Jupiter MX Kalem	Tinggi	Bebek	Sedang	Kalem	0.21
24	Vixion Gelap	Tinggi	Sport	Sedang	Gelap	0.19
16	Jupiter MX Cerah	Tinggi	Bebek	Sedang	Cerah	0.18
21	Byson Gelap	Tinggi	Sport	Tinggi	Gelap	0.17
27	Scorpio Gelap	Tinggi	Sport	Tinggi	Gelap	0.17
23	Vixion Kalem	Tinggi	Sport	Sedang	Kalem	0.16
22	Vixion Cerah	Tinggi	Sport	Sedang	Cerah	0.14
20	Byson Kalem	Tinggi	Sport	Tinggi	Kalem	0.13
26	Scorpio Kalem	Tinggi	Sport	Tinggi	Kalem	0.13
19	Byson Cerah	Tinggi	Sport	Tinggi	Cerah	0.11
25	Scorpio Cerah	Tinggi	Sport	Tinggi	Cerah	0.11

Gambar 4. Form Proses AHP

a. Pengukuran Pretest dan Posttest

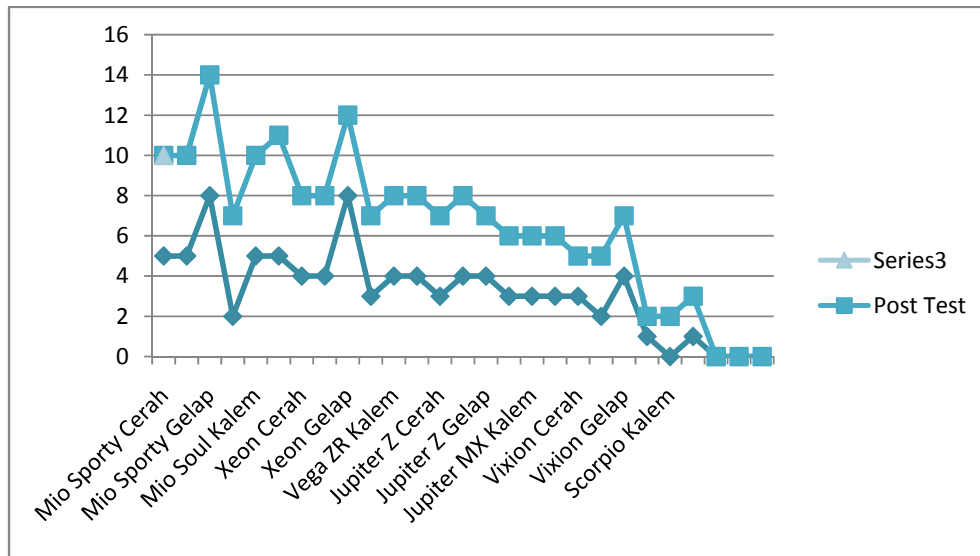
Pengukuran *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keakuratan dalam prioritas pemilihan sepeda motor Yamaha menerapkan metode *AHP*.

Tabel 9. Uji Pretest dan Posttest Januari 2010

Tipe Sepeda Motor	Harga	Jenis	Volume Silinder (CC)	Warna	Pre test	Post test
Mio Sporty Cerah	Sedang	Automatic	Sedang	Cerah	5 Unit	5 Unit
Mio Sporty Kalem	Sedang	Automatic	Sedang	Kalem	5 Unit	5 Unit
Mio Sporty Gelap	Sedang	Automatic	Sedang	Gelap	8 Unit	6 Unit
Mio Soul Cerah	Sedang	Automatic	Sedang	Cerah	2 Unit	5 Unit
Mio Soul Kalem	Sedang	Automatic	Sedang	Kalem	5 Unit	5 Unit
Mio Soul Gelap	Sedang	Automatic	Sedang	Gelap	5 Unit	6 Unit
Xeon Cerah	Tinggi	Automatic	Sedang	Cerah	4 Unit	4 Unit
Xeon Kalem	Tinggi	Automatic	Sedang	Kalem	4 Unit	4 Unit
Xeon Gelap	Tinggi	Automatic	Sedang	Gelap	8 Unit	4 Unit
Vega ZR Cerah	Sedang	Bebek	Sedang	Cerah	3 Unit	4 Unit
Vega ZR Kalem	Sedang	Bebek	Sedang	Kalem	4 Unit	4 Unit
Vega ZR Gelap	Sedang	Bebek	Sedang	Gelap	4 Unit	4 Unit
Jupiter Z Cerah	Sedang	Bebek	Sedang	Cerah	3 Unit	4 Unit
Jupiter Z Kalem	Sedang	Bebek	Sedang	Kalem	4 Unit	4 Unit
Jupiter Z Gelap	Sedang	Bebek	Sedang	Gelap	4 Unit	3 Unit
Jupiter MX Cerah	Tinggi	Bebek	Sedang	Cerah	3 Unit	3 Unit
Jupiter MX Kalem	Tinggi	Bebek	Sedang	Kalem	3 Unit	3 Unit
Jupiter MX Gelap	Tinggi	Bebek	Sedang	Gelap	3 Unit	3 Unit

Vixion Cerah	Tinggi	Sport	Sedang	Cerah	2 Unit	2 Unit
Vixion Kalem	Tinggi	Sport	Sedang	Kalem	1 Unit	2 Unit
Vixion Gelap	Tinggi	Sport	Sedang	Gelap	3 Unit	3 Unit
Scorpio Cerah	Tinggi	Sport	Tinggi	Cerah	1 Unit	1 Unit
Scorpio Kalem	Tinggi	Sport	Tinggi	Kalem	2 Unit	2 Unit
Scorpio Gelap	Tinggi	Sport	Tinggi	Gelap	2 Unit	2 Unit

Nilai pre test pada tabel didapat dari jumlah penjualan pada Rizky Motor Rantau pada bulan Januari tahun 2010 sebanyak 88 unit sepeda motor yamaha, sedangkan nilai post test pada tabel didapat dari hasil form simulasi penjualan dengan memasukan jumlah target seluruh penjualan sebanyak 88 unit. Dari tabel pre test dan post test tersebut dapat dilihat nilai keakuratan dari aplikasi sebanyak 66,6 %.



Gambar 5. Grafik Pre Test dan Post Test Penjualan Januari 2010

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi penentuan prioritas pengadaan tipe sepeda motor yamaha dapat membantu pihak Rizky Motor Rantau dalam menentukan prioritas pengadaan tipe sepeda motor yamaha.
2. Aplikasi penentuan prioritas pengadaan tipe sepeda motor yamaha dapat membantu pihak Rizky Motor Rantau dalam menentukan jumlah target penjualan tiap tipe sepeda motor yamaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Turban. 2005. "Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan Dan Sistem Cerdas) Jilid 1". Andi Offset. Yogyakarta.
- [2] Vanany, Iwan. 2009. "Model dan Aplikasi (Cetakan ke – 2 revisi)". ITS Press. Surabaya.
- [3] Kusri. Konsep dan Aplikasi Penunjang Keputusan. Yogyakarta: Andi Publisher. 2007.